

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Wulan Riyadi¹, Dudung Abdullah²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

e-mail: wulanriyadi@unma.ac.id

Abstract.

One of how a bank's financial performance is healthy can be seen through the bank's financial statements. Information regarding the condition of the bank can be used by the bank itself or from outside the bank such as creditors, investors, and customers. The factors that can affect the profitability of Islamic banking are capital adequacy and liquidity. So that Islamic banking, is required to be able to increase profitability every year to attract internal and external parties. This study aims to determine the effect of capital adequacy and liquidity on the profitability of Islamic commercial banks.

This research uses descriptive analysis method and verification. The data collection technique used is secondary data. The population in this study are Islamic commercial banks registered in Statistik Perbankan Syariah (SPS). The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 11 Islamic banks with a total of 33 sample data. This research uses classical assumption test analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, model feasibility test and hypothesis testing.

Based on the results of the study indicate that capital adequacy has a significant effect on profitability and liquidity has no significant effect on profitability.

Keywords: *Capital Adequacy, Liquidity, and Profitability.*

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Menurut Wijaya dan Tiyas (2016), bank merupakan jantung perekonomian Nasional, hal ini dikarenakan uang yang mengalir ke bank kemudian diedarkan kembali oleh bank ke sistem perekonomian untuk menjalankan kegiatan perekonomian. Semakin berkembangnya suatu bank akan diiringi oleh tantangan yang harus dihadapi oleh bank sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan kepercayaan (agent of trust). Salah satu tantangan dalam menghadapi persaingan bank adalah laporan kinerja keuangannya. Mengingat masyarakat akan menilai dan cenderung untuk memilih bank dengan laporan kinerja keuangan yang lebih baik dengan alasan tingkat risiko yang akan dihadapi akan lebih kecil. Kemudian perbankan sebagai lembaga yang harus mampu menghasilkan profitabilitas.

Karena bank harus bisa memberikan keuntungan kepada nasabahnya, keuntungan yang diperoleh suatu bank disamping dapat menjaga keberlangsungan bisnis bank dan menarik minat para pemilik dana untuk menitipkan uangnya di bank. Namun, mengingat seiring berjalannya waktu persaingan pasar perekonomian di Indonesia semakin pesat, sehingga diperlukan strategi yang efektif dan efisien. Demi menjaga nilai perusahaan bank syariah maka, diperlukan kinerja yang baik dan mampu menjaga kestabilan perusahaan dengan baik, jika mengalami kondisi perekonomian yang kurang baik mengakibatkan kinerja bank menjadi buruk dan menimbulkan bank yang tidak sehat. Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan salah satunya dapat dilihat melalui laporan keuangan bank. Dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh adanya

informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank. Informasi mengenai kondisi bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait, misalnya dari pihak bank sendiri maupun dari luar bank seperti kreditur, investor, dan nasabah. Untuk itu dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya manajemen bank, baik bank syariah dan bank konvensional dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu kemampuan untuk mendapatkan laba (profitabilitas).

Menurut Kasmir (2017:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dan dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Dari beberapa uraian di atas kesimpulannya bank syariah yang dapat mengatasi permasalahan beberapa risiko merupakan bank syariah yang cukup diminati baik oleh masyarakat maupun investor untuk menanam modal di perbankan syariah. Maka, bank syariah harus mampu mempertahankan nilai profitabilitasnya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih.

Profitabilitas suatu bank merupakan hal yang sangat penting, dimana tingkat profitabilitas suatu bank dapat mencerminkan kesehatan bank (Sudana dan Lina Marlina, 2019). Salah satu ukuran untuk

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui Return on Asset (ROA). Semakin besar ROA (return on asset) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dari aset Return on Asset (ROA) pada industri perbankan selama tahun 2017 mendapatkan keuntungan lebih besar yaitu Rp. 1.697 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2016 hanya mendapatkan keuntungan Rp. 1.497 Miliar perbedaan laba yang dihasilkan menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangannya meningkat dengan baik. Namun, dibalik kemampuan bank syariah dalam mengembangkan laba perlu di perhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Menurut Sudana dan Lina Marlina (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank, faktor-faktor tersebut diantaranya seperti kecukupan modal dan likuiditas.

Kecukupan modal adalah salah satu fondasi yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan perbankan yang berpotensi memiliki risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif. Modal bagi suatu bank memiliki fungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat mengalami kerugian, bank tetap dalam posisi yang aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia.

Untuk memastikan bahwa industri perbankan memiliki permodalan yang cukup, dalam mendukung kegiatan usahanya,

otoritas pengawas bertanggung jawab untuk menetapkan jumlah minimum permodalan yang harus dimiliki bank dengan mengeluarkan ketentuan mengenai permodalan minimum. Berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia No.10/25/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Kecukupan modal yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil. Semakin tinggi kecukupan modal yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga profitabilitas bank semakin meningkat.

Selain itu bank juga perlu menyediakan likuiditas dalam jumlah yang cukup untuk dapat melayani nasabah dan beroperasi secara efisien. Likuiditas menunjukan kesediaan bank dalam memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat. Ketika sebuah perusahaan perbankan mampu memberikan pinjaman yang cukup besar kepada masyarakat, hal ini bisa menjadi andalan bagi bank untuk menarik perhatian dan sekaligus dapat meningkatkan citra bank syariah di masyarakat. Bank syariah akan mendapat kepercayaan dari masyarakat, sehingga menarik minat masyarakat untuk melakukan investasi dan pinjaman kepada bank syariah yang mana pendapatan yang diperoleh tersebut dapat meningkatkan laba atau profitabilitas bank syariah. Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk menyediakan uang kas dalam memenuhi kewajiban dengan biaya yang wajar (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:48).

Likuiditas menggambarkan tentang kemampuan bank syariah membayar kembali

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Besar kecilnya likuiditas suatu bank syariah akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah tersebut.

Hasil Penelitian terdahulu menurut I Made Hendra Edy Saputra I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016) menunjukkan bahwa secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif pada profitabilitas bank yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013, sedangkan risiko kredit dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif pada Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2013. Sedangkan menurut Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Suleman (2020) Hasil penelitian menunjukkan CAR, LDR, NPL dan BOPO yang signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan secara parsial LDR, NPL dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH”.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti kemukakan, diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah peneliti kemukakan, diatas maka maksud dan tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (IBI, 2015:18). Sedangkan Menurut Azizah (2019), kecukupan modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Dalam penelitian ini kecukupan modal diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Menurut Kasmir (2017:130) likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut Kariyoto (2017) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau pada waktu tagih. Dalam penelitian ini kecukupan modal diukur menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aset dan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

pendapatan investasi dalam jangka waktu tertentu. Indikator utama untuk mengukur sebuah kinerja keuangan adalah profitabilitas dengan memakai rasio *Return On Asset* (ROA). Dimana rasio *Return On Asset* (ROA) akan menilai perkembangan pada profitabilitas di suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba. (Soetjiati & Mais, 2019). Menurut (Prasetyo,2015) Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan secara terus menerus, maka perusahaan tersebut akan memperoleh profit, hal tersebut juga akan memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut dan juga kelangsungan hidup perbankan tersebut juga akan terjamin. Dalam penelitian ini kecukupan modal diukur menggunakan rasio *Return On Assets*

Berdasarkan Kerangka Teoritis maka peneliti mengajukan Hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Data dari jumlah populasi perbankan umum syariah yang terdaftar di Statistik Perbankan Syariah periode 2018-2020 sebanyak 14 perbankan umum syariah, di dapat data sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 11 perbankan umum syariah. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun maka jumlah data sampel penelitian sebanyak 33 data sampel perbankan umum syariah yang terdaftar di Statistik Perbankan Syariah periode 2018-2020.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling. Pengertian purposive sampling menurut sugiyono (2018:85) adalah teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

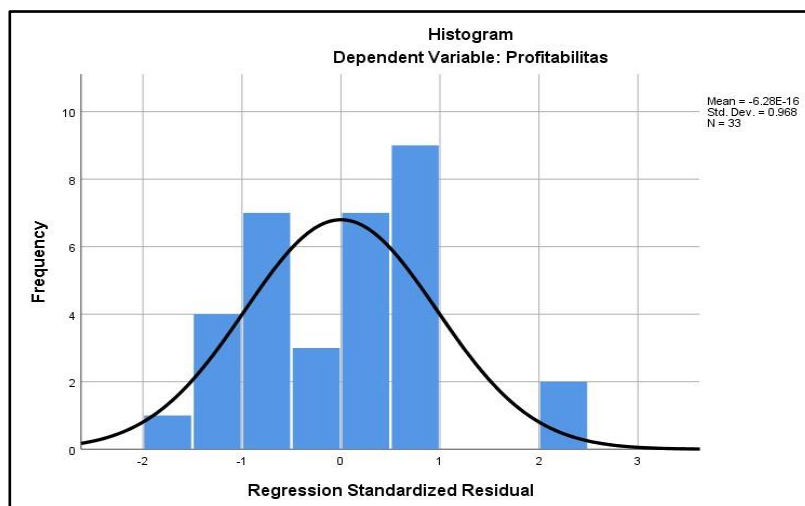
Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

Kecukupan Modal	33	12.34	49.44	23.3867	9.88488
Likuiditas	33	68.64	196.73	86.3173	22.441750
Profitabilitas	33	.02	13.58	1.7061	3.19330
Valid N (listwise)	33				

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Analisis Verifikatif
Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : *Output SPSS V.25*, data diolah sendiri 2022

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa grafik histogram berdistribusi normal, karena histogram simetris (rata ke kanan dan rata ke kiri).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.265	1.162		-.228	.821
	Kecukupan Modal	.598	.134	.650	4.474	.000
	Likuiditas	-.172	.122	-.204	-1.405	.170

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Output SPSS V.25*, data diolah sendiri 2022

Berdasarkan hasil analisis SPSS V. 25 diatas, maka di dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,265 + 0,598X_1 - 0,172X_2 + e$$

Dari persamaan diatas , maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta dalam model regresi sebesar -0,265. Artinya jika

kecukupan modal (X_1) dan likuiditas (X_2) nilainya adalah 0, maka profitabilitas (Y) nilainya -0,265 (bernilai negatif).

- b. Koefisien regresi kecukupan modal (X_1) sebesar 0,598 (bernilai positif), yang artinya bahwa hubungan antara X_1 dan Y adalah positif setiap

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

penambahan 1 satuan pada variabel kecukupan modal maka akan menambahkan profitabilitas perusahaan 0,598 satuan dan sebaliknya, setiap pengurangan 1 satuan pada variabel kecukupan modal maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 0,598 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi likuiditas (X_2) sebesar 0,172 (bernilai negatif), yang artinya bahwa hubungan antara X_2 dan Y adalah negatif, setiap

penambahan 1 satuan pada variabel likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan 0,172 satuan dan sebaliknya, setiap pengurangan 1 satuan pada variabel likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 0,172 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji t (Uji t Parsial)

Variabel Independen	t hitung	t table	Signifikansi
Kecukupan Modal	4.474	2.04227	0.000
Likuiditas	-1.405	2.04227	0.170

Sumber : *Output SPSS V.25*, data diolah sendiri 2022

Pembahasan

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya hipotesis (H_1) diterima sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kesimpulannya bahwa semakin tinggi kecukupan modal maka akan meningkatkan profitabilitas pada bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu I Made Hendra Edy Saputra I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif pada profitabilitas bank yang terdaftar di BEI

tahun 2009-2013, serta penelitian Nazilatul Mukaromah, Supriono bahwa secara parsial kecukupan modal berpengaruh perpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), Sedangkan hasil penelitian menurut Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Suleman (2020) hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitiannya, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara parsial variabel CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Febrianti & Ladinus, 2019) tingginya rasio modal dapat meningkatkan pendapatan suatu bank. Modal bank terutama dimaksudkan untuk menutupi

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

potensi kerugian yang tidak terduga (*unexpected loss*) dan sebagai cadangan pada saat terjadi krisis perbankan (IBI,2016:191). Dapat disimpulkan bahwa tingginya kecukupan modal dapat meningkatkan pendapatan suatu perbankan syariah. Kecukupan modal adalah salah satu fondasi yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan perbankan yang berpotensi memiliki risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif. Modal bagi suatu bank memiliki fungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup.

Hasil penelitian pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan karena rasio kecukupan modal meningkat setiap tahunnya maka, dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah .

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hipotesis (H₂) dapat dibuktikan kebenarannya artinya hipotesis (H₂) ditolak tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Slamet Fajari, Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang tercatat di BEI tahun 2011-2015 serta penelitian yang dilakukan oleh Nazilatul Mukaromah, Supriono (2020) likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. Sedangkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Fatma Ariani, Rangga Wenda Prinoya (2021) bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Eirene (2018:7) Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sehingga profitabilitas bank juga meningkat. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank *Return on Asset* (ROA) belum tentu meningkat sebab kemampuan perbankan umum syariah dalam menghasilkan laba rendah, maka kemampuan perbankan umum syariah dalam membayar hutang jangka pendeknya akan rendah begitu pun sebaliknya jika kemampuan perbankan umum syariah dalam menghasilkan laba tinggi, maka kemampuan perbankan umum syariah dalam membayar hutang jangka pendek akan tinggi.

Hasil penelitian pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah tidak berpengaruh signifikan. Hal ini didukung oleh fenomena data laporan keuangan perbankan umum syariah selama tiga tahun pengamatan dari tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa likuiditas terjadi naik turun sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas mengalami penurunan pendapatan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

analisis data yang telah dilakukan pada Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin tinggi kecukupan modal maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dapat diperoleh perbankan syariah.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya naik turunnya likuiditas tidak akan mempengaruhi kepada profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2004). "Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum", diakses pada tanggal 10 Desember 2020 dari http://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip_peraturan/Perbankan2004/se-6-23-dpnp.pdf.

_____. 2007. *Peraturan Bank Indonesia No.91/1/pbi/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.

_____. (2011). *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011*. Jakarta. Bank Indonesia.

Erric Wijaya, & Aulia Wahyuning Tiyas. (2016). *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas*

Bank Umum. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 2(3), 99–109.

Febrianti, S., & Ladinus. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Konvensional (Studi Pada Bank Umum Yang Listing di BEI Periode 2012-2016). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko I*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____. (2016). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

I Made Hendra Edy Saputra I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank. *E- Jurnal Akuntansi*. Vol 14, No. 3 (2016).

Junaidi Chaniago, 2010. *Tabel Durbin Watson Profitabilitas 0,05, Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,05 dan Titik Presentase Distribusi*, <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah November 2016. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-danstatistik/statistikperbankan-syariah/default.aspx>, diakses pada 30 November 2020.

Peraturan Bank Indonesia No.10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

--- . No. 12/19/PBI/2015 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Bank Sentral Republik Indonesia.

Prasetyo, Wawan. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*. ISSN: 2086-1575. JESP. Vol 07. No 1.

Soetjiati, S., & Mais, R. (2019). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 96 – 126

Sudana, & Lina Marlina. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank CIMB Niaga Syariah *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.4, No. 1 Januari 2019.

Surat Edaran Bank Indonesia. No 15 /41./DKMP tanggal 01 Oktober 2013. Perihal Perhitungan Giro Wajib

Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum Berdasarkan Loan to Deposit Ratio dalam rupiah.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Suleman (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Moneter, Jurnal Keuangan, Jurnal Akuntansi, Jurnal Manajemen, Jurnal Perbankan*. Vol 7, No 1 (2020)